



COLLECTIVE LEADERSHIP

Era Postmoderna

Penulis :

Dr. Don Bosco Doho, S.Phil, M.M.CET | Sri Mulyono, SE., M.M

Hetty Ismainar, SKM. MPH | Dr. Hastuti Marlina, SKM, M.Kes

Dr. Safrul, M.Pd. | Khairul Rijal, S.E., M.Ag

Dr. Rudi Hartono, S.Kom, M.Pd | Muhammad Ramaditya, BBA., M.Sc

Siti Rosmayati, SST., M.M | Hesty Aisyah, S.E, M.Si

COLLECTIVE LEADERSHIP

Era Postmodern

Penulis :

Dr. Don Bosco Doho, S.Phil, M.M.CET | Sri Mulyono, SE.,M.M

Hetty Ismainar, SKM. MPH | Dr. Hastuti Marlina, SKM, M.Kes

Dr. Safrul, M.Pd. | Khairul Rijal,S.E., M.Ag

Dr. Rudi Hartono, S.Kom, M.Pd | Muhammad Ramaditya, BBA., M.Sc

Siti Rosmayati, SST., M.M | Hesty Aisyah,S.E, M.Si



OLLECTIVE LEADERSHIP ERA POSTMODERN

Penulis:

Yohannes Don Bosco Doho, Sri Mulyono, Hetty Ismainar, Hastuti Marlina, Safrul,
Khairul Rijal, Rudi Hartono, Muhammad Ramaditya,
Siti Rosmayati, Hesty Aisyah

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Editor:

Elan Jaelani & Atep Jejen

ISBN:

978-623-94066-8-4

Cetakan Pertama:

Juli, 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2020

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI Jawa Barat

No.360/ALB/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

KATA PENGANTAR

Alkisah, ketika Presiden ke 16 Amerika Serikat Abraham Lincoln memenangkan pemilihan presiden mengalahkan rival politik paling keras William H Seward di luar dugaan melakukan hal yang tidak lazim terjadi. Seward diminta bergabung mengambil peran sebagai Secretary of State dalam cabinet Lincoln. Pertanyaan Lincoln kepada Seward apakah ia mau bergabung, malah dibalas dengan pertanyaan “Mengapa Anda memilih saya?”. Tidak tahukan Anda, kalau saya tidak suka kepada Anda? Lantas Lincoln menjawab “Memang saya tahu Anda tidak suka saya, dan benar saya juga tidak suka Anda. Tapi saya tahu Anda mencintai Amerika Serikat. Jika demikian, kenapa kita tidak bersama-sama bekerja untuk Amerika Serikat?”

Dialog antara Lincoln dan Seward merupakan bentuk komitmen untuk memimpin secara bersama-sama. Dialog itu sejatinya menegaskan bahwa dalam kepemimpinan kolektif kolegial sangat mungkin terjadi perbedaan pendapat antara berbagai pihak khususnya antara pemimpin dan yang dipimpin. Semua sepakat bahwa kepemimpinan tidak lain dari kemampuan untuk memfasilitasi gerakan ke arah yang dibutuhkan dan membuat orang merasa senang tentang hal itu. Kepemimpinan tidak terlepas dari seni mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan kolektif bercirikan kebersamaan sekelompok pemimpin yang memberikan kontribusinya guna mencapai tujuan bersama-sama, dengan mendahulukan kebaikan bersama dan keseimbangan antara kebutuhan masyarakat, keuntungan, dan lingkungan. Kepemimpinan kolektif juga diterima sebagai suatu sistem kebersamaan dalam berorganisasi dimana para pemimpinnya saling memberikan pengaruh berupa kontribusi, partisipasi, gagasan, pengalaman untuk tujuan sistemik. Secara kolektif kolegial pemimpin mengarahkan dan memberdayakan *man, money,*

materials, method, machines, market dan *minutes* yang saling berkaitan satu sama lain.

Buku yang ada di tangan Anda ini memberikan perhatian kepada tema kepemimpinan kolektif sebagai proses kepemimpinan kolaborasi yang saling menguntungkan dan sangat memungkinkan seluruh elemen turut andil dalam membangun kesepakatan yang akhirnya untuk tujuan bersama. Kolaborasi yang dimaksud bukan hanya sekedar berarti seluruh elemen dapat menyelesaikan tugasnya, melainkan yang terpenting adalah semuanya dilakukan dalam suasana kebersamaan dan saling mendukung. *Trend* ini telah mewarnai teori kepemimpinan yang relevan di masa modern ini. Kepemimpinan sebagai sebuah perilaku dari individu yang memimpin aktifitas-aktifitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama. Oleh karena setiap orang, termasuk pembaca buku ini adalah pemimpin bagi dirinya sendiri maka penting digarisbawahi bahwa fungsi kepemimpinan tetap relevan di manapun dan kapanpun.

Puji dan syukur sangat dalam kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Bijaksana atas kasih karunia dan rahmatNya sehingga buku **Kepemimpinan Kolektif** ini dapat diselesaikan di tengah kondisi covid 19. Buku ini merupakan salah satu buah pemikiran hasil karya dari rumah yang melibatkan para dosen yang hebat yang dengan begitu antusias menyelesaikan bagian yang menjadi tanggung jawabnya tepat waktu. Sebagai penggagas tema Kepemimpinan Kolektif, kami menghaturkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para dosen dari berbagai perguruan tinggi. Kerja sama yang didukung oleh Penerbit Widina menjadi kegembiraan tersendiri bagi para penulis.

Semoga kehadiran buku ini menambah khazanah keilmuan yang dapat diterapkan di setiap ruang dan waktu. Buku ini diharapkan dapat turut memperkaya bacaan seputar kepemimpinan. Kami sungguh menyadari bahwa tidak ada karya yang sempurna dan karena tidak ada manusia yang lepas dari ketidaksempurnaan, maka perbaikan terus menerus serta saran yang konstruktif dari berbagai pihak yang mencintai

kebijaksanaan tetap dinantikan. Selamat menjadi pemimpin pertamanya memimpin diri sendiri sebelum memimpin sesama dan membawa sesama mewujudkan harapan. Kata Napolen Bonaparte, *“A leader is a dealer in hope.”* (Seorang pemimpin adalah pemberi harapan).

Bogor, 20 Juni 2020

Team Penulis

Dr. Yohannes Don Bosco Doho, S.Phil, MM, CET

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 FILSAFAT KEPEMIMPINAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Tujuan Pembelajaran	3
C. Peletak dasar Filsafat Kepemimpinan	4
1. Kepemimpinan Menurut Socrates	4
2. Kepemimpinan Menurut Plato	6
3. Kepemimpinan Menurut Aristoteles	8
4. Kepemimpinan Menurut Niccolo B. Machiavelli	10
D. Aplikasi Filsafat Kepemimpinan Di Dunia Modern	12
1. Kepemimpinan Yang Baik	12
2. Kepemimpinan Yang Ideal	15
3. Klasifikasi Pemimpin Dalam Masyarakat	18
4. Pemimpin Sejati Dalam Perspektif Filsafat	19
E. Penutup	21
BAB 2 CREDO KEPEMIMPINAN	27
A. Pendahuluan	27
B. Manfaat Kredibilitas	29
C. Rangkuman	33
BAB 3 TREND KEPEMIMPINAN POSTMODERN	37
A. Pendahuluan	37
B. <i>Personal Character</i>	38
C. <i>Character Building</i>	40
D. <i>Social Character</i>	43
E. Rangkuman Materi	47
BAB 4 LIMA LEVEL KEPEMIMPINAN DI ERA POSTMODERN	49
A. Pendahuluan	49
B. Lima Level Kepemimpinan	50
C. Panduan Mengembangkan Diri Dalam Kepemimpinan	57
D. Sifat Menuju Level Puncak Kepemimpinan	58
E. Gambaran Pemimpin Level 5	60

F. Rangkuman Materi.....	62
BAB 5 KEPEMIMPINAN KOLEKTIF	65
A. Pendahuluan	65
B. Tujuan Pembelajaran	66
C. Kepemimpinan Kolektif.....	66
D. Penutup.....	76
BAB 6 KEPEMIMPINAN KOLEKTIF PADA INSTITUSI KEAGAMAAN	81
A. Pendahuluan	81
B. Pengertian Pemimpin.....	83
C. Konsep Kepemimpinan Islami.....	88
D. Rangkuman	97
BAB 7 KEPEMIMPINAN KOLEKTIF PADA INSTITUSI PENDIDIKAN	
DETIL UKURAN KERTAS.....	101
A. Pendahuluan	101
B. Kepemimpinan kolektif.....	104
1. Pengertian Kepemimpinan Kolektif.....	104
2. Tujuan dan Prinsip Kepemimpinan Kolektif	107
3. Karakteristik Kepemimpinan Kolektif	109
C. Rangkuman materi.....	110
BAB 8 KEPEMIMPINAN KOLEKTIF PADA INSTITUSI PEMERINTAHAN .	113
A. Pendahuluan	113
B. Kepemimpinan Pada Institusi Pemerintahan.....	115
C. Kinerja Pegawai Pemerintahan	120
D. Nilai-Nilai Kementerian Keuangan	122
E. Rangkuman Materi.....	125
BAB 9 KEPEMIMPINAN KOLEKTIF PADA INSTITUSI BISNIS	129
A. Pendahuluan	129
1. Definisi Kolektif Pada Institusi Bisnis	131
2. Tujuan dan Prinsip Kepemimpinan kolektif pada institusi Bisnis.....	133
3. Karakteristik Kepemimpinan Kolektif Pada institusi Bisnis.....	135
4. Fungsi Kepemimpinan Kolektif Pada Institusi Bisnis ...	136
B. Langkah Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan Kolektif Pada Institusi Bisnis	138

1.	Model Mintzberg, Drucker, Dan Simon	139
2.	Model Lunenburg Dan Ornstein (Pengambilan Keputusan Klasik)	139
3.	Model Pengambilan Keputusan Perilaku.....	140
4.	Model Pengambilan Keputusan Yang Dikembangkan Oleh Vrodiom, Yetton, Vroom, Reinhartz And Beach	140
BAB 10	TOKOH COLLECTIVE LEADERSHIP	145
A.	Pendahuluan	145
B.	Rincian Pembahasan Materi	146
1.	Korea Selatan.....	146
2.	Republik Rakyat Cina	147
3.	Amerika Serikat	149
4.	Meksiko	150
5.	Chili	151
6.	Negara Uni-Eropa	153
7.	Turki.....	156
8.	Jepang.....	159
PROFIL PENULIS		162
GLOSARIUM		171



BAB 1

FILSAFAT KEPEMIMPINAN

Dr. Yohannes Don Bosco Doho, S.Phil, MM.CET
Institut Bisnis dan Komunikasi LSPR Jakarta

A. PENDAHULUAN

Bila menyinggung kata filsafat maka kita tidak pernah boleh lupa akan tiga tokoh yang dikenal dengan sebutan “*The Gang of Three*” yaitu Socrates, Plato dan Aristoteles. Ketiga filsuf besar sepanjang sejarah umat manusia inilah yang dianggap berperan besar dalam membentuk pola pikir barat (*Western Mind*). Betapa tidak, Socrates menekankan pentingnya argumentasi dan pemikiran kritis dalam berpikir. Plato meletakkan pentingnya untuk selalu mencari “kebenaran” dan mempertahankan pemikiran kritis dalam diri setiap orang. Sementara Aristoteles, yang merupakan murid Plato tapi kemudian menjadi guru dari Alexander Agung, mengembangkan pemikiran “kategoris” di mana segala sesuatu harus dapat didefinisikan dan dikategorikan. Trio filsuf dari Yunani melampaui batas zaman dan pemikiran mereka nyaris memayungi seluruh problem dan aspek kehidupan, termasuk persoalan pemimpin dan kepemimpinan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Bicara apapun selalu bisa dikaitkan dengan ketiga *great philosopher* ini. Sepanjang sejarah Yunani yang sarat dengan legenda dan mitos banyak dewa sehingga dijuluki “negeri para dewa”, telah mendorong kemunculan

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Ade "KONSEP PEMIMPIN IDEAL MENURUT AL-GHAZALI", *Jurnal NALAR Vol 1, No 2, Desember 2017*
- Bass, Bernard M. (1990), *Bass and Stodgill's Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications*.3rd edition, New York: Free Press
- Bell, Daniel A. (2016), *The China Model: Political Meritocracy and the Limits of Democracy*, London: The Princeton University Press
- Doho, Yohannes Don Bosco, (2019), *Kepemimpinan Etis Berbasis Kearifan Lokal pada Lembaga Pendidikan Katolik (Studi Fenomenologi Hermeneutik Hanz Georg Gadamer di Manggarai NTT)*, Disertasi, Universitas Negeri Jakarta.
- Ford, Nick, (2005), *Niccolo Machiavelli: Florentine Statesman, Playwright, and Poet*, New York: The Rosen Publishing Group
- Kebung, Kondrad, (2011), *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Penerbit Pustakaraya
- Knight, George R (2004), *Issues and Alternatives in Education Philosophy*, (Alih bahasa: Mahmud Arif, *Filsafat Pendidikan, Isu-isu Kontemporer dan Solusi Alternatif*, Yogyakarta: Idea Press
- Northouse, Peter.G, (2013), *Leadership: Theory and Practice*, 6th Edition, (Alih bahasa Ati Cahyani), Jakarta: Indeks
- Robbin, Stephen P, 2001, *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontraversi, Aplikasi*, Alih Bahasa Hadyana Pujaatmaja, Prenhallindo, Jakarta.
- Sastrapratedja, M. (2010), *Filsafat Manusia*, Jakarta: Pusat Kajian Filsafat dan Pancasila.
- Scherf, Kathleen, (1992), *The Collected Poetri of Malcolm Lowri, "No man is an island" John Donnes, Meditation, 17)*, Vancouver: UBC Press
- Terry George R. (1991), *Prinsip-Prinsip Manajemen*; (Alih bahasa J. Smith), Jakarta: Bumi Aksara
- Tung, Khoe Yao, *Filsafat Pendidikan Kristen*, (2013), Yogyakarta: Penerbit Andi
- Woodhouse, Mark.B (2000), *Berfilsafat Sebuah Langkah Awal*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Zaprulkhan, (2012), *Filsafat Umum: Sebuah Pendekatan Tematik*, Jakarta: Rajawali Press

Zuhri, Ach. Dhofir, (2013), *Filsafat Timur: Sebuah Pergulatan Menuju Manusia Paripurna*, Malang: Madani

BAB 2

CREDO KEPEMIMPINAN

Sri Mulyono, S.E., M.M
Institut Darul Qur'an

A. PENDAHULUAN

Kita pernah mendengar seorang Thomas A. Edison, Soichiro Honda dan Nelson Mandela dan pemimpin hebat lainnya mampu membuat suatu prestasi yang mengagumkan. Jika kita ingin telusuri bagaimana mereka telah menjadikan dirinya sebagai seorang pemimpin yang monumental dan membedakan mereka dari karakter pemimpin yang biasa-biasa saja.

Faktor yang membedakan adalah karena mereka memiliki keyakinan dasar yang kuat, dipelihara, di praktikan dan dikembangkan. Oleh karena karena itu sebelum kita membicarakan lebih lanjut tentang *Credo* Kepemimpinan, di sana saya akan menjelaskan lebih lanjut arti dari kata *Credo* itu sendiri

Credo secara harfiah artinya “aku percaya” yang berasal dari rumusan kaum kristiani yang menjadi pegangan hidup mereka, *Credo* diucapkan setiap kali ada orang yang ingin mendaftar menjadi anggota jemaat, karena *Credo* begitu mempersatukan dan penting artinya bagi mereka atau kelompok mereka. *Credo* juga berasal dari bahasa latin yang artinya “Aku Percaya” artinya seorang pemimpin harus dapat dipercaya. Kejujuran dan Integritas menghasilkan Kredibilitas, dan perlu dicatat bahwa Kredibilitas yang terbangun bertahun-tahun lamanya dapat hancur

DAFTAR PUSTAKA

- David, F. R. (2005). *Manajemen Strategis Buku 1:Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djohan, A. J. (2016). *5 Pilar Kepemimpinan di Abad 21*. Malang: Media Nusa Creative.
- Susanto, A. (2019). *Strategi Leadership*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

BAB 3

TREND KEPEMIMPINAN

POSTMODERN

Hetty Ismainar, SKM. MPH
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok. Kepemimpinan berarti melibatkan orang lain, yaitu bawahan atau karyawan yang dipimpin (Sunarto, 2005). Pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang unik khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain (Kartono, 2010). Pemimpin adalah seseorang yang karena kecakapan-kecakapan pribadinya dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk menggerakkan usaha bersama ke arah pencapaian sasaran-sasaran tertentu (Winardi, 2004).

Sedangkan Kepemimpinan *postmodern* adalah kepemimpinan yang fokus pada visi (kepemimpinan *visioner*) (Simamora, 2018). Kepemimpinan yang fokus pada visi selalu mencurahkan segenap pikiran, tenaga, waktu, dan seluruh sumber daya organisasi untuk mewujudkan visi yang telah disepakati bersama untuk dicapai. Kepemimpinan ini menaruh perhatian

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2001). Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keagamaan. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Bahri S. (2013). Menjadi Pemimpin yang Disiplin.
- Coleman, J. (2017). The Best Strategic Leaders Balance Agility and Consistency. *Harvard Business Review*.
- Daud Ali, M. Dkk. (1989). Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum, Sosial dan Politik. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang.
- Kartono Kartini Dr. 2010. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa
- Kartono, Kartini. (2010). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. (2001). *Organizational Behavior, Fifth Edition*. NY: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Makhfudz.M (2011). Karakteristik Pemimpin dan Gaya Kepemimpinan untuk Meningkatkan Daya Saing. Prosiding SNaPP2011: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora. ISSN: 2089-3590. p: 505-510
- Mangunhardjana. S.J. *Kepemimpinan*, Yogyakarta: Kanisius. 1976.
- Mark Babbit and Ted Coiné (2014). *A World Gone Social*, Publisher New York AMACOM.
- Munandar, Utami. 2006. Kreatifitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat: Jakarta: Gramedia
- Shannia Oktanuel Anggraeni. 2019. Pemimpin Demokratis (Sebuah Refleksi). Universitas Bina Nusantara. Jakarta
- Simamora.K (2018). Model kepemimpinan postmodern Berbasis Karakter untuk Membangun Hubungan Kerja Yang Baik. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora. Vol.3. No.2 November 2018. p: 396-403
- Sunarto. 2005. Manajemen Karyawan. Amus. Yogyakarta
- Suryohadiprojo, S. (2004). Membangun Disiplin Dari Pemimpin
- Thoha. M. 2003, Kepemimpinan Dalam Manajemen Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Winardi, J. 2004. Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen. Raja Grafindo perkasa: Jakarta.

BAB 4

LIMA LEVEL KEPEMIMPINAN DI ERA *POSTMODERN*

Dr. HASTUTI MARLINA, SKM, M.Kes
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

A. PENDAHULUAN

Menurut Maxwell kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi orang lain. Jika seseorang bisa meningkatkan pengaruhnya dalam diri orang lain, maka ia akan bisa memimpin dengan lebih efektif. Kepemimpinan merupakan sebuah proses bukan sebuah jabatan. Menurut pendapat *Pollice* “pemimpin bukan dilahirkan melainkan dibentuk”. Proses kepemimpinan berjalan begitu panjang dan rumit serta melibatkan banyak elemen.

Elemen utama dalam kepemimpinan adalah hubungan dengan diri sendiri. Bagaimana proses pembelajaran, pendewasaan dan pengembangan diri sendiri agar memiliki kemampuan sebagai seorang pemimpin. Menjadi seorang pemimpin justru mengharuskan seseorang banyak belajar dan memahami tentang konsep kepemimpinan terutama level-level yang ada dalam proses kepemimpinan.

Kepemimpinan di era *postmodern* seperti saat ini, tentunya harus memiliki kemampuan yang unik untuk memimpin. Misalnya pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan berfikir yang sistematis dan logis

DAFTAR PUSTAKA

- Jim, C. 2001. *Good to Great: Why Some Companies Make the Leap and Others Don't*. New York: Harper Collins.
- Maxwel, JC. 2008. *Leadership Gold*. Nashville: Thomas Nelson.
- Maxwel, JC. 2019. *The 5 levels of Leadership*. Surabaya: Mic Publising (Edisi ke-3).
- Michael, ES. 1993. *Satyagraha In Mahatma Gandhi's Political Philosophy*. Peace Research, Vol. 25, No. 1.
- Olson, A and Wasilewski. 2020. *12 Traits of Effective Police Leaders*. <https://www.policeone.com/police-products/training-products/articles/12-traits-of-effective-police-leaders-OLFX7CrXfjJl5QuW/>.
- Peter, D. 2003. *On The Profession of Management*. Cambridge: Harvard Business Review.
- Sim, UR. 2011. *The Server Leadership*. Jakarta: Penerbit Raih Asa Sukses.

BAB 5

KEPEMIMPINAN KOLEKTIF

Dr. Safrul, M.Pd.

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan kolektif merupakan teori yang mengemukakan aspek-aspek dalam kepemimpinan yang dibagi, disatukan, dikumpulkan, dan relasional, yang melahirkan hubungan hirarki kepemimpinan yang dapat mempengaruhi pekerjaan dan kinerja (Bryman et al., 2011; Denis et al., 2012; Uhl-Bien and Ospina, 2012; Yammarino et al., 2012) dalam (Ospina, Foldy, Fairhurst, & Jackson, 2020). Kepemimpinan kolektif ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman ilmiah tentang dimensi sosial dan relasional kepemimpinan di institusi atau organisasi melalui eksplorasi mendalam tentang tantangan teoretis dan metodologis dalam melakukan penerapan pendekatan Kepemimpinan kolektif. Bahasan dalam buku ini adalah mengidentifikasi dan memetakan beragam aliran Kepemimpinan kolektif dalam kerangka kerja integratif yang membantu memandu keputusan teori-metode ketika melakukan pekerjaan. Selanjutnya mempromosikan konsistensi dalam pilihan teoritis dan metodologis dalam Kepemimpinan kolektif dengan mendokumentasikan strategi dan solusi untuk mengatasi tantangan penyamaan antara teori dan praktik Kepemimpinan kolektif. Bahasan berikutnya bertujuan untuk memperdalam

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, B. L., & Cain, H. R. (2012). Leadership, Motivation, and Teamwork Behaviors of Principal Investigator ' s in Interdisciplinary Teams : A Synthesis of Research, *11*(2), 176–191.
- Aliyah, I. R. (2018). Pengembangan Organisasi Pondok Pesantren Ponorogo.
- Denis, J. L., Lamothe, L., & Langley, A. (2001). The dynamics of collective leadership and strategic change in pluralistic organizations. *Academy of Management Journal*, *44*(4), 809–837. <https://doi.org/10.2307/3069417>
- Duignan, P. A., & Cannon, H. (2011). *The power of many: building sustainable collective leadership in schools*.
- Friedrich, T. L., Griffith, J. A., & Mumford, M. D. (2016). Collective leadership behaviors: Evaluating the leader, team network, and problem situation characteristics that influence their use. *Leadership Quarterly*, *27*(2), 312–333. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2016.02.004>
- Hiller, N. J., Day, D. V., & Vance, R. J. (2006). Collective enactment of leadership roles and team effectiveness: A field study. *Leadership Quarterly*, *17*(4), 387–397. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2006.04.004>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1998).
- Leithwood, K., & Mascall, B. (2008). Collective leadership effects on student achievement. *Educational Administration Quarterly*, *44*(4), 529–561. <https://doi.org/10.1177/0013161X08321221>
- Martin, J., Cormican, K., Sampaio, S. C. B., & Wu, Q. (2018). Shared leadership and team performance: An analysis of moderating factors. *Procedia Computer Science*, *138*, 671–679. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2018.10.089>
- Muntafi, L. N., & Keputusan, S. P. (n.d.). Sistem Pengambilan Keputusan Dalam Model Kepemimpinan Kolektif Di Bamrung Islam School Pattani Thailand Luthfi Noor Muntafi ' ah Science Society Ponorogo Email : luthfi.muntafiah@gmail.com A. Pendahuluan Pendidikan yang baik merupakan faktor kunci yang m, 263–286.

- Ospina, S. M., Foldy, E. G., Fairhurst, G. T., & Jackson, B. (2020). Collective dimensions of leadership: Connecting theory and method. *Human Relations*, 73(4), 441–463. <https://doi.org/10.1177/0018726719899714>
- Penelitian ini didanai oleh DIPA Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun Anggaran 2017 1. (2017).
- Peter Hawkins. (2011). *Leadership Team Coaching*. London, Philadelphia: Kogan Page.
- Tinuke, M. (2013). Towards Effective Team Building in the Workplace, 1(4), 1–12.
- Tohidi, H. (2011). *Teamwork productivity & effectiveness in an organization base on rewards, leadership, training, goals, wage, size, motivation, measurement and information technology*. *Procedia Computer Science* (Vol. 3). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2010.12.185>
- Verrier, Derek; De Braine, R. (2007). Leadership, character and its development: a qualitative exploration. *SA Journal of Human Resource Management*, 5, 1–10.

BAB 6

KEPEMIMPINAN KOLEKTIF PADA INSTITUSI KEAGAMAAN

Khairul Rijal, S.E., M.Ag

Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam (STEBIS) Muara Enim

A. PENDAHULUAN

Dalam institusi keagamaan khususnya pada agama Islam, kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting sehingga mendapat perhatian yang sangat besar. Begitu pentingnya kepemimpinan ini, mewajibkan setiap perkumpulan itu memiliki pimpinan, bahkan perkumpulan dalam jumlah yang kecil sekalipun. Berdasarkan hadis Nabi Muhammad SAW bersabda: “dari Abu Said dari Abu Hurairah bahwa keduanya berkata, Rasulullah bersabda, “Apabila tiga orang keluar bepergian, hendaklah mereka menjadikan salah satu sebagai pemimpin.” (HR.Abu Daud). Abu Daud Sulaiman(2003).

Mengenai kepemimpinan dalam Islam telah didapati setelah Rasulullah SAW wafat. Pembahasan mengenai kepemimpinan ini timbul disebabkan sudah tidak ada lagi Rasul atau Nabi setelah Nabi Muhammad SAW wafat. Manusia sebagai pelaksana kepemimpinan yang diwajibkan memiliki sebuah kemampuan dalam mempengaruhi orang-orang untuk mencapai suatu tujuan. Muhammad Ahmad (1985).

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud Sulaiman Ibnu al-aysats al-Sajistami al-Azdiy, *Sunan Abi Dawud* (Indonesia: Maktabah Dahlan, 2003)
- Afzalur Rahman, *Nabi Muhammad sebagai Seorang Pemimpin Militer* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)
- Arifin, Imron, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Berprestasi*, 2001.
- Buseri, Kamrani, *Peran Spiritualitas Agama Dalam Penyelenggaraan Kepemimpinan*, (Banjarmasin, Bina Banua, 2006)
- Dachnel Kamars, *Administrasi Pendidikan, Teori dan Praktek* (Padang: Suryani Indah, 2004)
- H. Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam* (Yogyakarta: Gajah Mada Unuversiuty Press, 2001)
- John C. Maxwell, *The 21 Indispensable Quality of Leader*.2005
- Kartini Kartono, *Manajemen organisasi*, dalam James L. Gibson, *Organizations*, terjemahan Djoerban Wahid (Jakarta: Erlangga, 1994)
- Muhammad Ahmad, Al-Buraey, *Islam Landasan Alternatif Administrasi Pembangunan* (Jakarta: CV Rajawali, 1985)
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Rahman, Afzalur, *Nabi Muhammad Sebagai Seorang Pemimpin Militer* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)
- Shalih Bin Ghanim As-Sadlan, *Aplikasi Syariat Islam* (Jakarta: Darul Fallah, 2002)
- Tasmara Toto, *Spiritual Centered Leadership* (Jakarta: Erlangga, 2005)
- Veithzal Rivai, *Kiat Kepemimpinan dalam Abat-21* (Jakarta: Murai Kencana, 2004)

BAB 7

KEPEMIMPINAN KOLEKTIF PADA INSTITUSI PENDIDIKAN

Dr. Rudi Hartono, S.Kom, M.Pd

A. PENDAHULUAN

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai pemimpin di muka bumi, baik untuk memimpin dirinya sendiri maupun orang lain, di setiap pemimpin memiliki keinginan untuk membangun serta mengembangkan mereka yang dipimpinnya untuk tumbuh menjadi seorang pemimpin dalam kelompoknya, kepemimpinan menyentuh berbagai *line* kehidupan manusia, sebuah kepemimpinan bisa dilakukan pada berbagai bidang termasuk dalam dunia pendidikan, kepemimpinan dalam dunia pendidikan harus memiliki *skill* tersendiri sehingga dapat mempertanggungjawabkan amanah yang diembannya. Kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi (Rivai, Bachtiar, & Amar, 2013).

Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan kelompok dalam usaha menentukan tujuan yang ingin dicapainya, seorang pemimpin harus memiliki kecakapan berupa kecakapan

DAFTAR PUSTAKA

- Atiqullah. (2013). *Perilaku Kepemimpinan Kolektif Pondok Pesantren*. Pamengkasan: Publisher.
- Baharuddin. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basri, H. (2016). *Kepemimpinan*. Bandung: Rosda Karya.
- Danim, S. (2012). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Henry Soetopo, W. S. (1994). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Indrafachrudi, S. (2016). *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*. Bogor: Galia Indonesia.
- Johnson, T. (2012). *“Collective Leadership A Case Study of the All Blacks”*. England: Publisher.
- Johnson, T. (2015). *Collective Leadership A Case Study of the All Blacks”*. England: Publisher.
- Kunkel, P. (2015). *Collective Leadership- A Pathway to Collective Intelligence*. Germany: Collective Leadership Institue.
- Mascall, K. L. (2008). *Collective Leadership Effects on Student Achievement, Educational Administration Quarterly*. Kenwood: Kenwood Publisher.
- Mulyadi, V. R. (2012). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai, V., Bachtiar, & Amar, B. R. (2013). *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Rozak, H. (2014). *Kepemimpinan Pendidikan Al-Qur“an*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Umiarso. (2014). *Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Sindah Sentosa.

BAB 8

KEPEMIMPINAN KOLEKTIF PADA INSTITUSI PEMERINTAHAN

Muhammad Ramaditya, BBA., M.Sc
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

A. PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih tanpa ada praktik korupsi, kolusi dan nepotisme diperlukan tata kelola sistem pemerintahan yang jujur, adil dan transparan di dalam sebuah institusi pemerintahan. Karena pada dasarnya seluruh aparatur sipil negara (ASN) memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan publik berdasarkan peraturan hukum di Indonesia. Demi mencapai tujuan negara untuk memiliki sistem pemerintahan yang jujur dan adil serta pelayanan publik yang prima, sebaiknya dimulai dari kesiapan para ASN untuk dapat bekerja secara kompeten, bertanggung jawab dan profesional di masing-masing tempat mereka bekerja. Sehingga dapat memiliki tata Kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa kepada masyarakat Indonesia.

Di dalam mengelola manajemen ASN untuk memiliki pegawai yang professional dibutuhkan Kerja sama semua pihak untuk dapat bekerja dengan dasar nilai moral yang bersih dan kepemimpinan yang tepat. Pada dasarnya tugas seorang pegawai ASN adalah untuk melayani masyarakat,

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Goleman, Daniel. (2002) The New Leaders, (Cambridge: Harvard Business School Press), hlm. 45
- John C. Maxwell. (1999) The 21 Indispensable Qualities of a Leader, (Nashville: Tomas Nelson Publishers), hlm 106.
- Jordan, P.J., dan Troth, A. (2011). Emotional Intelligence and Leader Member Exchange: The Relationship with employee turnover intentions and job satisfaction, (Leadership and organization development journal), 2011, hlm. 260-280
- Hasibuan, Malayu S. P. (2010). Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Kotter, John P. (1996) Leading Change, Boston, Massachusetts: Harvard Business Press 1996, hlm.9
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2016). Perilaku Organisasi (*Organizational Behavior*). Salemba Empat. Jakarta
- Sobari. 2014. Membangun Budaya Organisasi pada Instansi Pemerintahan. Deepublish. Yogyakarta
- Suwatno. (2019). Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bumi Aksara.
- Wijono, Sutarto. (2018). Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi. Prenadamedia Group. Jakarta

BAB 9

KEPEMIMPINAN KOLEKTIF PADA INSTITUSI BISNIS

Siti Rosmayati, SST., M.M

STEI Bina Muda Kabupaten Bandung

A. PENDAHULUAN

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai pemimpin di muka bumi, baik untuk memimpin dirinya sendiri maupun orang lain, di setiap pemimpin memiliki keinginan untuk membangun serta mengembangkan mereka yang dipimpinnya untuk tumbuh menjadi seorang pemimpin dalam kelompoknya, kepemimpinan menyentuh berbagai *line* kehidupan manusia, sebuah kepemimpinan bisa dilakukan pada berbagai bidang termasuk dalam dunia pendidikan, kepemimpinan dalam dunia pendidikan harus memiliki *skill* tersendiri sehingga dapat mempertanggungjawabkan amanah yang diembannya. Kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi.

Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan kelompok dalam usaha menentukan tujuan yang ingin dicapainya, seorang pemimpin harus memiliki kecakapan berupa kecakapan

DAFTAR PUSTAKA

- Atiqulloh. *Verian Kepemimpinan Kolektif Pondok Pesantren Jawa Timur*. Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2012.
- Baharuddin dan Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Basri, Hasan dan Tatang S. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Boedi Abdullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Bogdan, Robert C. dan Biklen. *Qualitative Research for Education; An introduction to theory and methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1982.
- Danim, Sudarwan. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Denzin, Norman K. *Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill, 1978. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. *Pendidikan dan Pelatihan Pengorganisasian Sekolah*. Jakarta, 2008.
- Johnson, Thomas. *Collective Leadership A Case Study of the All Blacks*, 1. Januari, 2012.
- Kunkel, Petra. *Collective Leadership- A Pathway to Collective Intelligence*. Mespellburn, Germany: Collective Leadership Institute, 2005.
- Leithwood, Kenneth dan Blair Mascal. *Collective leadership effects on student achievement*. Educational administration quarterly 44, No. 4. 2008.
- , *Collective Leadership Effects on Students Achievments*. Carrolton: University Of West Georgia, 2008.
- Lincoln dan Guba. *Effective Evaluation*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers, 1981.
- Lofland. *Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont, Cal: Wadsworth Publishing Company, 1984.

BAB 10

TOKOH *COLLECTIVE*

LEADERSHIP

Hesty Aisyah,S.E,M.Si
STMIK Indonesia Padang

A. PENDAHULUAN

Seperti yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya, salah satu karakter yang dimiliki oleh kepemimpinan kolektif ini dilihat dari mekanismenya adalah gaya kepemimpinan ini tidak diimplementasikan oleh sekelompok pemimpin yang akan sama-sama memberikan partisipasinya dengan tujuan untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan (VMT) organisasinya. Dalam menjalankan aktifitasnya, mereka akan cenderung mendahulukan kebutuhan anggota atau kelompoknya dibandingkan dengan kelompok pribadi. Mereka memiliki suatu kepercayaan bahwa, dengan mendahulukan kepentingan kelompok di atas segalanya maka akan tercipta keseimbangan pada setiap unsur-unsur dalam organisasi yang membawa dampak positif bagi organisasi tersebut.

Pada saat era *post modern* ini sudah ditemukan banyak tokoh-tokoh kepemimpinan yang mengaplikasikan gaya kepemimpinan kolektif ini. Baik pemimpin daerah, negara, sampai ke perusahaan-perusahaan yang tersebar di seluruh belahan dunia. Kepemimpinan kolektif dirasa sangat

DAFTAR PUSTAKA

- Fikret Pasa, S., Kabasakal, H., & Bodur, M. (2001). Society, organisations, and leadership in Turkey. *Applied Psychology, 50*(4), 559–589.
- Gao, N., Long, C. X., & Xu, L. C. (2016). Collective Leadership, Career Concern, and the Housing Market in China: The Role of Standing Committees. *Review of Development Economics, 20*(1), 1–13.
- Joignant, A. (2011). The politics of technopols: Resources, political competence and collective leadership in Chile, 1990–2010. *Journal of Latin American Studies, 43*(3), 517–546.
- Li, C. (2016). *Chinese politics in the Xi Jinping era: Reassessing collective leadership*. Brookings Institution Press.
- Majone, G., & No, S. E. P. P. B. (2016). European Union. The limits of collective action and collective leadership. *The End of the Eurocrats' Dream. Adjusting to European Diversity*, pp. 218–240. Cambridge University Press Cambridge.
- Maulidyatama, M. G., Utomo, T. C., & Rosyidin, M. (2016). Identitas Kolektif Amerika Serikat dan Meksiko Dalam Merida Initiative 2008 Untuk Menanggulangi Peredaran Gelap Narkotika (Periode 2008-2014). *Journal of International Relations, 2*(1), 67–78.
- Noble, G. W. (1990). *Between competition and cooperation: Collective action in the industrial policy of Japan and Taiwan*.
- Park, J. (2014). Critical strategic practice and Sino-Japanese pluralized regional leadership: Collective leadership, competitive coexistence and a blocking power relationship. *Japanese Journal of Political Science, 15*(1), 69–89.
- Wikipedia. (2019). No Title. Retrieved from 2019 website: https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Recep_Tayyip_Erdoğan&oldid=953895697
- Yammarino, F. J., Mumford, M. D., Vessey, W. B., Friedrich, T. L., Ruark, G. A., & Brunner, J. M. (2014). *Collective leadership measurement for the US Army*. STATE UNIV OF NEW YORK AT BINGHAMTON CENTER FOR LEADERSHIP STUDIES.
- Yang, I. (2006). Jeong exchange and collective leadership in Korean organizations. *Asia Pacific Journal of Management, 23*(3), 283–298.

PROFIL PENULIS

Dr. Yohannes Don Bosco Doho, S.Phil., MM., CET
Institut Bisnis dan Komunikasi LSPR Jakarta



Lahir di Flores 17 Agustus 1972. Gelar Sarjana Filsafat dari Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dengan penelitian tentang Etika Pembangunan menurut Peter L. Berger. Selanjutnya menekuni bidang Sumber Daya Manusia dengan tesis tentang Etika Komunikasi. Di tengah kesibukan sebagai Dosen Tetap dan Peneliti pada Institut Komunikasi & Bisnis LSPR Jakarta, penulis mendapat gelar Doktor dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dengan disertasi tentang “Kepemimpinan Etis Berbasis Kearifan Lokal pada Lembaga Pendidikan Katolik (Studi Fenomenologi Hermeneutik Hanz-Georg Gadamer di Manggarai Flores). Kini menjadi menjadi dosen tetap dan subject coordinator mata kuliah Logika dan Filsafat Ilmu serta Etika dan Filsafat Komunikasi. Bersertifikasi Nasional dari Guru Etos Indonesia dan menjadi anggota Himpunan Dosen Etika Seluruh Indonesia (HIDESI) serta menjadi trainer dan pembicara public di bidang Etos Kerja Profesional, Etos Keguruan, Etos Kepemimpinan dan Etos Keperawatan. Penyuka dan pegiat analisis Grafologi dan Rahasia Tanda Tangan ini dapat dikontak melalui boscodoho@gmail.com.

Sri Mulyono, S.E., M.M
Institut Darul Qur’an



lahir pada 24 September 1979 di Jakarta. mengenyam pendidikan formal di SDN Karya Satria 2 Bekasi, dan lulus tahun 1992. Selanjutnya meneruskan sekolah di SMP Negeri 1 Bekasi, tamat tahun 1995, dan di SMA Bani Saleh, tamat tahun 1998. Selepas SMA melanjutkan pendidikan di Universitas Darma Persada Jurusan Ekonomi lulus tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan pascasarjana di STIE Indonesia Banking School dengan mengambil jurusan yang sama dan lulus tahun 2017. Pengalaman menulis pernah bekerja di PT. Buana Alexander Trada tahun 2004-2011, di PT. Voksel Electric Tbk tahun 2011-2012, PT. Supellex tahun 2012-2013,

sebagai Branch Manager di LP3I Course Center tahun 2013-2016, di Mentari Intercultural School tahun 2016-2019 berkiprah di dunia pendidikan sebagai Dosen di Institut Dar ul Qur'an saat ini Penulis ini dapat dihubungi pada alamat berikut. Alamat kantor: Institut Darul Qur'an, Jl.K.H Jafar, Ketapang, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang Kode pos 15148, Telepon (021) 2789 9696. Hp. 081519929830. Alamat e-mail: srimulyono63@gmail.com

Hetty Ismainar, SKM., MPH
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Nama lengkap Hetty Ismainar, SKM., MPH lahir di Kota Pekanbaru Riau, tanggal 17 Oktober 1979. Meyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan (2001) di Poltekkes Kemenkes Riau, S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat (2007) di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, S2 Manajemen Rumah Sakit (2011) di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Saat ini sedang menempuh studi S3 Ilmu Kesehatan

Masyarakat (2020) di Universitas Diponegoro, Semarang. Memiliki pengalaman bekerja di RS Putri Tujuh, Kota Dumai (2001-2002), RSI Ibnu Sina Pekanbaru (2002-2008). Sejak tahun 2008 s.d saat ini sebagai tenaga pengajar di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau. Buku ajar yang pernah ditulis antara lain: Administrasi Kesehatan Masyarakat, Manajemen Unit Kerja, Keselamatan Pasien di RS, Kesehatan Reproduksi Remaja, Kesehatan Ibu dan Anak, Filsafat Ilmu. Penulis Book Chapter: Perilaku Konsumen, Dasar Ilmu Lingkungan, Farmasi Rumah Sakit, Kebijakan Manajemen dan Pelayanan Kesehatan. Penghargaan yang pernah diterima yaitu: Best Presenter di Seminar Hasil Penelitian Pascasarjana Undip (2017), Penyaji Terbaik dalam Penelitian Dosen Pemula DIKTI (2016), Karyawan Terbaik Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2014). Email: ismainarhetty@yahoo.co.id

Dr. Hastuti Marlina, SKM, M.Kes

STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Nama lengkap penulis “**Hastuti Marlina**”, kerap disapa “**ina**”, lahir di Kota Pekanbaru 23 Maret 1987. Anak pertama dari Pasangan bapak Drs Mhd. Tumin Miatu dan Ibu Marwanis, S.Pd.I Istri dari Dedi Suryanto, dan dikaruniai 3 orang anak. Ina Menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan Dharma Husada Pekanbaru tahun 2008, Pendidikan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun

2010 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, di Institusi yang sama pada tahun 2012 menyelesaikan Pendidikan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Reproduksi. Menyelesaikan Program Doktor (S3) di Universitas Negeri Padang pada Mei 2020. Penulis pertama kali bekerja sebagai staff di Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2011-sekarang). Setelah menyelesaikan studi S2 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, menjadi dosen tetap sekaligus Ketua Peminatan Kesehatan Reproduksi (2012–2018). Penulis aktif terlibat dalam kepanitiaan internal Prodi IKM sehingga penulis ditunjuk sebagai Penanggung Jawab Pengabdian Masyarakat oleh dosen pada tahun 2013-2018. Penulis terlibat sebagai editor dan penyunting beberapa prosiding ber-ISBN kumpulan hasil kegiatan pengabdian dan penelitian dosen Prodi IKM. Aktif mengikuti kegiatan eksternal seperti seminar-seminar yang diadakan oleh BKKBN, institusi kesehatan maupun stakeholder yang bergerak di bidang kesehatan. Pada tahun 2015 penulis lolos hibah Penelitian Dosen Pemula oleh RISTEKDIKTI dengan judul “Seks Pranikah Pada Remaja”. Tahun 2019 kembali lolos hibah Program Pengabdian Masyarakat oleh RISTEKDIKTI tentang “Pendampingan mengenai tiga masalah kespro remaja (TRIAD KRR) pada siswa/I SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Telah menulis beberapa judul Buku ajar yang telah dicetak. Aktif menulis dan publikasi artikel pada prosiding maupun jurnal terindeks secara nasional dan internasional (Scopus ID: 57194596691, Orcid ID: 0000-0002-9310-3628)

Dr. Safrul, M.Pd

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Penulis lahirkan 25 Juni 1965 di desa Tanjung Miring, Palembang Sumatera Selatan dari perkawinan almarhum Kodri dan almarhumah Nasolah. Sekolah Dasar Negeri Tanjung Bulan selesai tahun 1979 dan SMP Muhammadiyah selesai tahun 1982 di Prabumulih. Masih di kota yang sama menyelesaikan SMA Muhammadiyah tahun 1985, sedangkan S1 Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Muhammadiyah Jakarta selesai tahun 1995, kemudian S2 Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA selesai tahun 2011. Selanjutnya, Program Doktor S3 Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta selesai tahun 2019. Pekerjaan: Tahun 2013 sampai sekarang mengajar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Tahun 2010-2012 mengajar di STIE Muhammadiyah Jakarta. Tahun 2015 menjadi Asesor Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah DKI Jakarta. Sedangkan pengalaman organisasi menjadi Sekretaris Pimpinan Pemuda Muhammadiyah Jakarta Selatan tahun 2002 - 2006. Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Tahun 2010-2015. Tahun 2012-2020 menjadi ketua II Koperasi Dosen dan Karyawan Matahari Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Karya tulis yang dihasilkan (1) Profesional Guru untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah dan (2) Pendidikan karakter di sekolah membentuk pribadi siswa yang ber-tanggungjawab.

Khairul Rijal, S.E., M.Ag.,

Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam (STEBIS) Muara Enim



Khairul Rijal, S.E., M.Ag., M.B.A nama panggilan sehari-hari “Rijal” lahir 11 Februari 1994 di Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dari pasangan Saili dan Nurhayati. Ia menikah dengan Ade Yolanda putri dari Alm M Nur Sofyan dan Ratnawati. Ia menamatkan pendidikan formal di SDN 26 Lawang Kidul 2006. Selanjutnya, ia menempuh pendidikan SMPN 2 Lawang Kidul 2009, dan SMAN 1 Lawang Kidul, Tanjung Enim 2012. Selepas menamatkan pendidikan SMA ia melanjutkan pendidikan perguruan tinggi (S1) di dua Universitas sekaligus yakni satu di Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang dan satu lagi di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, kemudian ia juga melanjutkan studi Pascasarjana di dua tempat sekaligus yakni di International Islamic University Malaysia dengan jurusan Master of Business Administration (MBA) dan juga mengenyam Pascasarjana pada jurusan Studi Islam, UIN Raden Fatah Palembang. Pengalaman organisasi wakil ketua Shariah English Club (SEC), Ketua Himpunan DPS, Ketua Baitul Maal FEBI, Presiden Pusat Kajian Ekonomi Islam, Koordinator Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Sumatera Bagian Selatan, Anggota Islamic Economic Forum for Indonesian Development (ISEFID) IIUM, anggota FOTAR IIUM, Anggota PPI IIUM, Ketua Alumni FoSSEI Malaysia. Selain berorganisasi di dalam tataran perguruan tinggi, Rijal juga aktif dalam kegiatan sosial dan menjadi relawan dari beberapa lembaga yakni LAZ DT Palembang, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Sumatera Selatan, Anggota Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Malaysia dan saat ini aktif sebagai Sekretaris Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Muara Enim. Beberapa prestasi yang telah diraih antara lain: Juara 1 lomba Olimpiade Ekonomi Islam tingkat perguruan tinggi UIN Raden Fatah Palembang, 2015, Juara 2 lomba Futsal tingkat perguruan tinggi UIN Raden Fatah Palembang, Juara Best Group di ajang Asia Student Summit, Korea Selatan, 2017, sebagai Finalis paper ASEAN Islamic Economic Summit, Malaysia, 2017, sebagai Best Student of University UIN Raden Fatah Palembang 2017, Penerima Beasiswa BEPASIBA PTBA. Sementara itu, riwayat

pekerjaan dimulai menjadi seorang pebisnis sejak awal kuliah 2012 sampai saat ini (mulai dari jualan keripik, pulsa, buku, makanan dan minuman serta percetakan) selain itu juga menjadi pegawai koperasi syariah 2015-sekarang, menjadi peneliti di *Share-E Management* 2018-sekarang. Ia pernah bekerja di Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam (STEBIS) Pagar Alam 2019. Saat ini ia mendapatkan amanah sebagai Kepala Prodi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam (STEBIS) Muara Enim. Dengan kesibukan yang ada, beliau tetap senantiasa berbagi ilmu dengan mengisi kajian, penyuluhan, majelis taklim, seminar, *talkshow* dan acara sejenisnya.

Dr. Rudi Hartono, S.Kom, M.Pd
Universitas Djuanda Bogor



Rudi Hartono, lahir di desa Karang Suci, Argamakmur, Bengkulu Utara 31 Desember 1987 terlahir dari pasangan Bapak Kamiso dan Ibu Mutmainah. Peneliti adalah anak ke tiga dari lima bersaudara. Menyelesaikan pendidikan SD Negeri 18 Karang Suci (1994-2000), SMP Muhammadiyah (2000-2003), SMK Negeri 1 Argamakmur (2003-2006). Melanjutkan studi pada program sarjana (S1) Sistem

Informasi di Universitas Amikom Yogyakarta (2008-2011), Melanjutkan studi pada program pascasarjana (S2) Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Bengkulu (2011-2013), Melanjutkan studi program doktoral (S3) Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (2016- 2019). Pada saat ini telah dikarunai seorang putra bernama Alby Lutfy Pratama dan Istri Astia Rizki Febrina, S.Si. Pengalaman kerja tahun 2009-2011 menjadi IT Support Bank Swasta Nasional area Jawa Tengah, 2011-2013 Guru SMK Teknik, 2011-2012 Pendiri Komunitas Multimedia Bengkulu, 2011-2013 Menjadi IT Support Sentra Komunikasi MABES POLRI, 2011-Sekarang Menjadi Pengembang Aplikasi, 2014-Sekarang Menjadi IT Support Perguruan Tinggi Se Kota Bogor, 2014-2019 Dosen Tetap Universitas Djuanda Bogor, 2015-Sekarang Konsultan Teknologi Informasi bidang Manajemen Pendidikan, 2011-Sekarang Cyberweb Yogyakarta.

Muhammad Ramaditya, BBA., M. Sc
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta



Muhammad Ramaditya, BBA., M.Sc adalah dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta (STEI) yang mengajar di Program Sarjana (S1) Manajemen serta menjabat sebagai sekretaris departemen manajemen dan sebagai peneliti. Pendidikan tingginya dimulai dari S1 di Universiti Utara Malaysia dengan program Business Administration, dilanjutkan dengan program S2 di Perguruan tinggi yang sama dalam bidang Sains Manajemen. Saat ini beliau sedang melanjutkan program S3 di IPB University dengan program Doktor Manajemen Bisnis dengan mendapatkan beasiswa dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Latarbelakang pengalaman sebagai praktisi sebelumnya bekerja di beberapa perusahaan multinasional di Kuala Lumpur sebagai seorang manajer dan perusahaan swasta di Indonesia. Kegiatan lainnya yang pernah ditangani adalah simulator bisnis, Inkubator bisnis, departemen manajemen, reviewer riset dan jurnal di berbagai PTS dan pembinaan serta pengembangan usaha kecil di sekitar rawamangun. Sampai saat ini, beliau telah mempublikasi 15 karya, baik artikel di media masa, karya ilmiah/makalah, seminar/ceramah dan buku. Serta telah meluluskan sekitar 50 mahasiswa dari program studi S1 Manajemen.

Siti Rosmayati, SST., M.M
STEI Bina Muda Kabupaten Bandung



Penulis dilahirkan di Cimahi pada tanggal 01 Mei 1991. Masa kecil penuh kebahagiaan dihabiskannya, begitu pula pendidikannya, ditempuhnya di Kota kelahirannya, Cicalengka. Diawali sekolah di SDN VII, kemudian SMPN 1 Cicalengka, dan dilanjutkan ke SMAN 1 Cicalengka. Pendidikan Tinggi ditempuh pada Program Sarjana, di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung, dengan jurusan Pekerja Sosial. Pendidikan S2 dilanjutkan di Pasca Sarjana STIE Pasundan Bandung, pada Program Studi Manajemen. Dan sedang

melanjutkan studi ilmu pendidikan di UNINUS Bandung serta Sekarang mengabdikan sebagai dosen tetap di STEI Bina Muda Kabupaten Bandung.

Hesty Aisyah, S.E, M.Si
STMIK Indonesia Padang



Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 06 November 1989. Sempat mengenyam pendidikan di Jakarta sampai kelas 4 SD di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun, kemudian pindah ke daerah asal yaitu Kota Padang karena mengikuti orang tua. Dan sampai saat ini tetap setia berdomisili di Kota Padang. Di Kota ini, penulis melanjutkan sekolahnya di SD Pertiwi 2, kemudian SMPN 1 Padang, dan dilanjutkan ke SMAN 10 Padang. Pendidikan tinggi ditempuh dengan mengambil jurusan studi Ekonomi Pembangunan di fakultas Ekonomi Universitas Andalas, dan setahun setelah itu penulis melanjutkan studi pendidikan magister di universitas yang sama dengan mengambil jurusan Perencanaan Pembangunan di Fakultas Ekonomi. Saat ini penulis mengabdikan sebagai seorang dosen tetap di STMIK Indonesia Padang dan di samping itu juga aktif menjalankan fungsi sebagai Kepala Unit Pusat Karir & Kewirausahaan di kampus. Jika ingin berdiskusi dengan penulis, silahkan kontak di hestyaisyah.023@gmail.com.

GLOSARIUM

A

Actus hominis = Sekedar bertindak atau berbuat sesuatu

Actus humanis = Tindakan manusia

ASN = Aparatur Sipil Negara

B

C

Cardinal virtues = Kebajikan utama

Courage = Keberanian

Character Building = Sifat dan watak pemimpin yang dapat dibangun dan diciptakan guna membangun, memperbaiki, membina sebuah lembaga atau organisasi

Creativity and Responsibility = Sikap kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan dan mampu bertanggungjawab terhadap keputusan yang telah diambil.

Creative Thinking = Kemampuan berpikir yang penuh dengan kreativitas, sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari sebelumnya.

Credo = "Saya Percaya"

Credibility a = Kredibilitas

D

E

Era Postmodern = Istilah yang menunjukkan masa keberlanjutan dari jaman modern diikuti dengan segala perkembangan modernismenya.

F

G

Goal Oriented = Berorientasi kepada tujuan organisasi

H

Humility = Kerendahan hati

I

Investasi = Melakukan sesuatu di waktu saat ini untuk mendapatkan manfaat yang lebih banyak dimasa yang akan datang.

J

Justice = Keadilan.

Jabatan = Kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang dalam sebuah organisasi.

K

Kindness = Kebaikan hati

Kepemimpinan Demokratis = Kepemimpinan umumnya mengedepankan rakyat, dirinya sebagai pengontrol, pengawas, dan pengatur dari sebuah organisasi dan memberi kebebasan bagi orang lain untuk mengemukakan pendapat.

Kepemimpinan postmodern = Kepemimpinan yang fokus pada visi (kepemimpinan visioner)

Karakter adalah gambaran tingkah laku yang mengutamakan nilai-nilai secara eksplisit maupun implisit.

Kepemimpinan = Kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan bersama.

L

Level Kepemimpinan = Tingkatan terendah atau tertinggi kedudukan seseorang dalam kepemimpinan.

Logical Thinking = Kemampuan berfikir rasional yang mencerminkan realitas objektif secara aktif dengan bantuan konsep, penilaian, penalaran, dan bentuk pemikiran lainnya.

M

Member oriented = Berorientasi kepada kebutuhan anggota organisasi

N

NLP = Merupakan Neuro Linguistic Programming

O

P

Peduli Lingkungan = Jiwa pemimpin yang paham pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya dengan telah mempertimbangkan dampak yang akan muncul kedepannya.

Personal Branding = Pemimpin akan menentukan dan mampu memberikan image di mata masyarakat.

Personal Character = Sikap kepemimpinan yang sudah ada didalam diri individu tersebut.

Patience = Kesabaran

Polis = Negara kota

Practical Thinking = Kemampuan berfikir sesuai konteks (orang, tempat dan waktu) yang ada berdasarkan tindakan praktik.

R

S

Self Discipline = Suatu bentuk tindakan mematuhi dan melakukan sesuatu sesuai dengan nilai-nilai dan aturan yang dimulai dari diri seorang pemimpin tersebut.

T

Temperance = Kesederhanaan

The gang of three = Sebutan untuk tiga filsuf besar Yunani Socrates, Plato dan Aristoteles

Trust = Merupakan Kepercayaan

U

V

Virtue = Baik

Visioner = Kemampuan memprediksi dan memanfaatkan peluang yang ada di masa depan.

W

Wisdom = Kebijakan

X

Y

Z

COLLECTIVE LEADERSHIP *Era Postmodern*

Dalam perkembangannya, praktek pemimpin dan kepemimpinan akan selalu mengikuti dinamika zaman dan perkembangan peradaban manusia, termasuk didalamnya mengikuti dinamika dan perkembangan ilmu dan teknologi, akan tetapi meskipun demikian prinsip dasar dari kepemimpinan tentu tidak pernah berubah. Secara filosofis kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang berorientasi kepada dua arah sekaligus, yakni mengacu kepada tujuan organisasi (*goal oriented*), dan bersamaan juga memperhatikan kebutuhan anggota yang dipimpinnya (*member oriented*)

Sedangkan dinamika dan eksistensi Kepemimpinan di era postmodern adalah sebuah konsep kepemimpinan yang harus senantiasa dituntut untuk megedepankan pencapaian visi bersama yang telah disepakati. Kepemimpinan ini menaruh perhatian pada budaya dan lambang-lambang makna yang dibentuk individu atau kelompok. Model ini juga fokus pada intepretasi dari setiap individu di dalam organisasi.

Konsep kepemimpinan *postmodern* juga tidak bisa dilepaskan dari sebuah wacana atau diskursus yang terjadi diruang publik, seperti media masa, internet dan media sosial, bahkan tidak jarang kepemimpinan di *postmodern* ini lahir dari ruang diskurus tersebut yang meungkinkan siapapun bisa lahir menjadi seorang pemimpin tanpa harus memandang kasta, ras, agama dan identitas primordialisme lainnya. Betapa kontras apabila dibandingkan dengan konsep ideal kepemimpinan dimasa lalu, seperti yang dapat kita dilacak dari pemimpin-pemimpin atau raja-raja pada abad Pertengahan di Barat yang cenderung oligarki dan terbatas pada kalangan tertentu saja, sehingga menutup peluang bagi calon-calon pemimpin diluar lingkaran kekuasaan.

Tentu akan lebih menarik apabila membahas konsep dan implementasi kepemimpinan kolektif *postmodern* pada sejumlah organisasi strategi seperti institusi pendidikan, Insitusi pemerintahan, Instsitusi Agama dan Insititusi bisnis. karena sejatinya keempat institusi tersebut merupakan role model sekaligus subjek strategis yang mampu berperan sebagai faktor penentu perubahan sebuah bangsa dan negara.